

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Keterangan Lolos Etik Penelitian



KOMITE ETIK PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS YARSI

KETERANGAN LOLOS KELAYAKAN ETIK PENELITIAN

No: 385/KEP-UY/EA.10/XI/2024

Setelah mengkaji secara mendalam dan komprehensif proposal berjudul: **Makna Peran Ayah pada Individu Dewasa Muda dengan Riwayat Ayah yang Berselingkuh.**

Nama peneliti utama : *Shalum Melita Wulandari*

Nama institusi : *Fakultas Psikologi Universitas YARSI*

dengan penuh tanggung jawab menyatakan bahwa usulan penelitian telah memenuhi persyaratan Etik dan disetujui untuk dilaksanakan.

Jakarta, 21 November 2024



Prof. dr. Hj. Oomariah RS., MS., PKK., AIFM., Sp.KKLP
NIK: 531111179022

Smart Campus That You Can Rely On

Jl. Letjend Supripto, Cempaka Putih, Jakarta 10510
Telp./Fax. 62.21-29287259 atau 62.21-4206674 (Homing) Ext. 2055
www.yarsi.ac.id

SURAT KETERANGAN P3TPK

Lampiran 2

Surat Keterangan P3TPK



PUSAT PSIKOMETRI, PENELITIAN DAN TERAPAN PSIKOLOGI KESEHATAN (P3TPK)

SURAT KETERANGAN

012/KET/P3TPK/2025

Surat ini menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa	: Shalum Melita Wulandari
NPM	: 1602021036
Judul Penelitian	: <i>Father Involvement</i> pada Individu <i>Emerging Adult</i> dengan Riwayat Ayah Berselingkuh

Telah melakukan proses pembuatan/ adaptasi dan/atau uji psikometri yang sesuai dengan kaidah penelitian psikologi yang benar terhadap instrumen penelitian:

1. Pedoman Wawancara

Ybs juga telah mengumpulkan syarat administrasi berupa (pilih salah satu):

- € Naskah Briefing
- € Instruksi *Photovoice*
- € Skenario *Focus Group Discussion* (FGD)
- € Pedoman wawancara individual dan observasi (kualitatif)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 01 Mei 2025

Sari Zakiah Akmal, PhD.
(Kepala P3TPK)

**CONSOLIDATED CRITERIA FOR REPORTING QUALITATIVE (COREQ)
CHECKLIST**

Lampiran 3

Consolidated Criteria for Reporting Qualitative (COREQ) Checklist

Topik	N o. Ite m	Pertanyaan	Dilaporkan dalam halaman
Bagian1: Peneliti dan Refleksi			
<i>Karakteristik pribadi</i>			
Pewawancara/ fasilitator	1	Siapa yang melakukan wawancara atau Diskusi Kelompok Terarah?	35-36
Gelar	2	Apa gelar dari peneliti? Contoh: PhD, Magister	35-36
Pekerjaan	3	Apa pekerjaan peneliti pada saat penelitian dilakukan?	35-36
Jenis kelamin	4	Apakah peneliti laki-laki atau perempuan	35-36
Pengalaman dan pelatihan	5	Apa pengalaman atau pelatihan yang dimiliki oleh peneliti?	35-36
<i>Hubungan dengan partisipasi</i>			
Hubungan yang dijalin	6	Apakah sudah ada hubungan yang dijalin sebelum penelitian dilakukan	36-37
Pengetahuan partisipasi tentang peneliti	7	Apa yang partisipan ketahui tentang peneliti?	36-37
Karakteristik pewawancara	8	Karakteristik pribadi apa yang dilaporkan mengenai peneliti? Contoh: bias, asumsi peneliti dan ketertarikan peneliti terhadap topik penelitian	30-33
Bagian 2: Desain Penelitian			
<i>Kajian teori</i>			
Orientasi metode dan teori	9	Apa metode yang digunakan dalam penelitian?(<i>ground theory</i> , etnografi, fenomenologi, analisis konten)	29
<i>Pemilihan partisipan</i>			

sampel	10	Bagaimana partisipan dipilih? Contoh: <i>purposive sampling, snowball</i>	34-35
Metode pendekatan	11	Bagaimana metode pendekatan yang dilakukan terhadap partisipan? Contoh: ditemui secara langsung, menggunakan telepon, email	39
Ukuran sampel	12	Berapa jumlah partisipan dalam penelitian?	34-35
Non-partisipan	13	Berapa banyak partisipan yang menolak atau mengundurkan diri? Apa alasannya?	34-35
<i>Tempat</i>			
Tempat pengumpulan data	14	Dimana data diambil? Contoh: di rumah, tempat kerja, klinik	38-39
Kehadiran non-partisipan	15	Adakah orang lain yang hadir selain partisipan dan peneliti?	38-39

Deskripsi sampel	16	Apa karakteristik yang penting dari sampel penelitian? Contoh: data demografis, tanggal	37-39
<i>Pengumpulan data</i>			
Panduan wawancara	17	Apakah ada pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti? Apakah pertanyaan tersebut sudah diuji sebelumnya	Lampiran 236
Pengulangan wawancara	18	Apakah ada pengulangan wawancara? Jika ya berapa banyak?	28-30
Alat perekam suara/gambar	19	Apakah peneliti menggunakan perekam suara atau gambar dalam pengumpulan data?	38
Catatan lapangan	20	Apakah catatan lapangan dibuat selama atau sesudah wawancara atau Diskusi Kelompok Terarah?	41 Lampiran 265
Durasi	21	Berapa lama durasi wawancara atau Diskusi Kelompok Terarah	38-40
Saturasi data	22	Apakah saturasi data didiskusikan?	43-44
Pengembalian transkrip	23	Apakah transkrip dikembalikan ke partisipan untuk dikoreksi?	32

Bagian 3: analisis dan hasil penelitian			
<i>Analisis data</i>			
Jumlah orang yang melakukan <i>coding</i>	24	Berapa banyak orang yang melakukan <i>coding</i> ?	32-33 dan Lampiran 3
Deskripsi dari pohon <i>coding</i>	25	Apakah peneliti menyediakan pohon <i>coding</i> ?	44-45
Asal mula tema	26	Apakah tema telah diidentifikasi terlebih dahulu atau diambil dari data?	32-34 dan Lampiran 3
Perangkat lunak	27	Perangkat lunak apa yang digunakan dalam menganalisis data?	42
Pengecekan dari partisipan	28	Apakah partisipan memberikan umpan balik mengenai hasil penelitian?	32
<i>Laporan</i>			
Adanya kutipan	29	Apakah kutipan dari partisipan diahadirkan untuk menggambarkan tema atau hasil penelitian? Apakah setiap kutipan diidentifikasi? Contoh: terdapat nomor partisipan	47-152
Konsistensi data dan hasil penelitian	30	Apakah terdapat konsistensi antara data dan hasil penelitian?	203
Kejelasan tema utama	31	Apakah tema utama secara jelas dijelaskan dalam hasil penelitian?	195-203
Kejelasan tema pendukung	32	Apakah tema pendukung secara jelas dijelaskan dalam hasil penelitian?	195-203

NASKAH BRIEFING

Lampiran 4

Naskah Briefing

Untuk versi fullnya dapat di akses :

<https://bit.ly/KumpulanNaskahPedomanDanInstruksi>

PEMBUKAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Selamat datang para partisipan penelitian. Terimakasih atas waktu dan kehadirannya pada hari ini untuk briefing tentang penelitian. Perkenalkan kami dari tim peneliti skripsi dari program studi Psikologi Universitas YARSI. Saya, merupakan mahasiswa yang sedang melakukan penelitian skripsi dengan tema “*Father Involvement* pada Individu *Emerging Adult* dengan Riwayat Ayah Berselingkuh.” Selain itu, ada mbak Melok Roro Kinanthi, yang merupakan dosen pembimbing skripsi saya.

Penjelasan Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, desain penelitian fenomenologi, dan metode pengumpulan data menggunakan photovoice. Partisipan penelitian akan mengikuti beberapa rangkaian kegiatan penelitian yakni *briefing*, pemotretan objek foto, diskusi kelompok terfokus (FGD), wawancara, dan pameran foto. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing tahap penelitian tersebut:

a. *Briefing* dan Pemberian Instruksi Pengambilan (Pemotretan) Foto

Kegiatan ini dilakukan bersama-sama dengan partisipan lain, yang terdiri dari perkenalan tim peneliti dan penjelasan penelitian dengan lebih detail. Selain itu, partisipan akan diajak berdiskusi mengenai aturan dan teknik pengambilan foto, hal-hal yang dapat memotivasi dan menghambat partisipasi serta antisipasinya, ekspektasi peneliti terhadap partisipan, pembahasan mengenai pertemuan selanjutnya (FGD dan wawancara), dan sebagainya.....

INSTRUKSI PHOTOVOICE

Lampiran 5

Instruksi Photovoice

Untuk versi fullnya dapat di akses :

<https://bit.ly/KumpulanNaskahPedomanDanInstruksi>

Selama tujuh hari ke depan, Anda diminta memotret objek foto sebanyak-banyak (minimal sepuluh buah foto) yang Anda anggap mencerminkan pengalaman, perasaan, atau pemikiran Anda mengenai peran ayah atau *father involvement* dalam kehidupan Anda sejak Anda berusia anak-anak hingga saat ini. Anda dapat mengambil objek foto berupa manusia, hewan, tumbuhan, maupun benda mati. Setiap foto harus disertai dengan keterangan (caption) yang menjelaskan bagaimana objek pada foto tersebut mewakili perasaan, pemikiran, dan pengalaman Anda tentang peran ayah atau *father involvement* dalam hidup Anda. Definisi keayahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah keterlibatan seorang ayah atau peran ayah dalam bertanggung jawab pada tugasnya yang berhubungan dengan pengasuhan anak dan pekerjaan rumah tangga (Johansson, 2015, dalam Wijayanti, 2021).

Etika Pengambilan Foto

Dalam memotret objek, ada sejumlah etika yang perlu Anda ikuti. Terdapat beberapa hal yang sebaiknya Anda lakukan dan tidak Anda lakukan dalam memotret objek.

Hal-hal yang dapat Anda lakukan adalah:

- Dalam mengambil foto, pastikan Anda memperhatikan keselamatan objek foto maupun Anda sendiri.
- Menghormati privasi orang lain.
- Ketika yang menjadi objek foto Anda adalah manusia dalam ruang privat, pastikan Anda mendapat persetujuannya serta memastikan ia menandatangani informed consent atau lembar persetujuan yang telah ia sepakati sebelumnya.

SKENARIO FOCUS GROUP DISCUSSION

Lampiran 6

Skenario Focus Group Discussion

Untuk versi fullnya dapat di akses :

<https://bit.ly/KumpulanNaskahPedomanDanInstruksi>

1. Pembukaan

Selamat siang, semuanya. Kami mengucapkan terima kasih atas waktu dan kehadiran teman-teman sekalian dalam kegiatan *focus group discussion (FGD)* hari ini. Perkenalkan lagi kami dari tim peneliti skripsi dari program studi Psikologi Universitas YARSI. Saya, Shalum Melita Wulandari merupakan mahasiswa yang sedang melakukan penelitian skripsi mengenai “*Father Involvement* pada Individu *Emerging Adult* dengan Riwayat Ayah Berselingkuh.” Saya akan bertindak sebagai moderator yang memandu jalannya FGD ini. Selain itu, ada Ibu Melok Roro Kinanthi, yang merupakan dosen pembimbing skripsi saya yang akan membantu memantau dan mencatat jalannya diskusi.

Kami mengucapkan terimakasih banyak atas kerjasama teman-teman untuk memotret dan mengunggah foto tentang pengalaman teman-teman. Tentunya sangat menarik cerita-cerita yang sudah disampaikan teman-teman dalam *logbook*. Bagi teman-teman yang masih ingin mengunggah foto, masih diperbolehkan hingga sebelum sesi wawancara dilakukan. Semakin banyak foto yang teman-teman unggah, maka akan semakin kaya dan mendalam cerita yang kami peroleh tentang pengalaman teman-teman mengenai peran ayah dalam kehidupan sehari-hari. Foto-foto tersebut dapat menjadi sarana bagi teman-teman untuk menyuarakan hal-hal yang selama ini mungkin sulit untuk disuarakan ke publik.

Seperti yang pernah kita bahas sebelumnya, hari ini teman-teman akan saling berbagi pengalaman mengenai proses pengambilan foto dan cerita yang terkandung dalam foto tersebut. Moderator akan meminta tiap partisipan untuk memilih dua foto yang dianggap paling bermakna dan mengemukakan cerita di baliknya untuk dibagikan kepada teman-teman lainnya di sini....

PEDOMAN WAWANCARA INDIVIDUAL

Lampiran 7

Pedoman Wawancara Individual

Untuk versi fullnya dapat di akses :

<https://bit.ly/KumpulanNaskahPedomanDanInstruksi>

Untuk menciptakan suasana yang nyaman perlu adanya membangun rapport dengan partisipan, beberapa topik obrolan ringan yang dapat ditanyakan oleh partisipan seperti:

- Kegiatan : Menanyakan tentang kegiatan mereka akhir- akhir ini.
- Kebiasaan Sarapan: Mengajak mereka berbagi tentang kebiasaan sarapan mereka, makanan favorit, atau resep yang mereka suka.
- Hobi dan Minat: Sedikit mendiskusikan hobi atau kegiatan yang mereka nikmati di waktu luang, seperti olahraga, membaca, atau seni.
- Pengalaman Terbaru: Menanyakan tentang pengalaman menarik yang mereka alami baru-baru ini, seperti liburan atau acara spesial.

Pengantar: Terima kasih telah hadir dalam sesi wawancara individual. Kami ingin mendengarkan lebih dalam tentang pengalaman Anda mengenai peran ayah dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memahami lebih baik mengenai perasaan, pikiran, dan dampak yang Anda alami. Segala informasi yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya.

I. Pertanyaan tentang Evaluasi FGD

- Menurut kakak, bagaimana evaluasi kakak terhadap pelaksanaan sesi FGD yang telah berlangsung pada 8 Maret 2025 lalu?
- Apakah ada sudut pandang baru yang kakak peroleh setelah mengikuti sesi FGD?

PEDOMAN OBSERVASI FOCUS GROUP DISCUSSION

Lampiran 8

Pedoman Observasi Focus Group Discussion

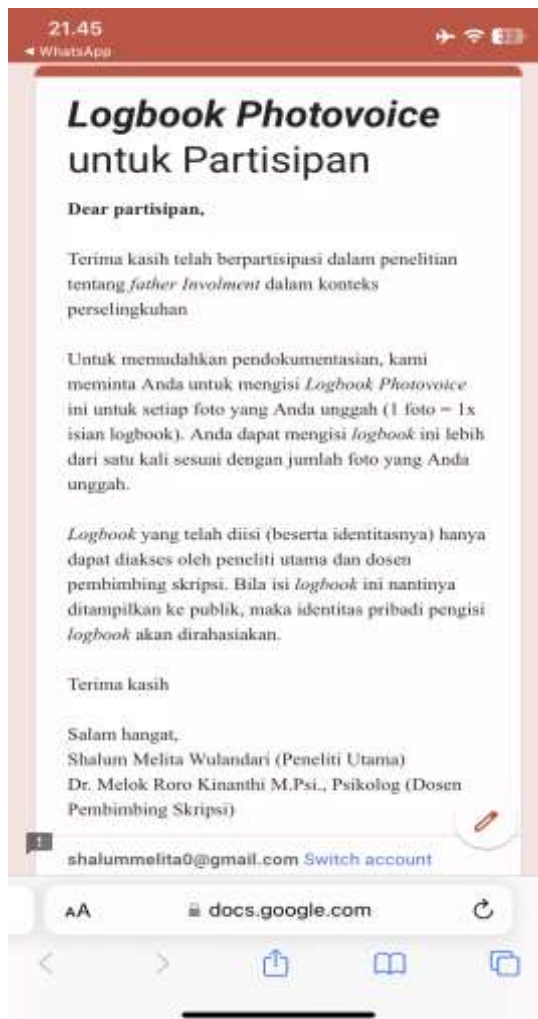
Aspek	Partisipan 1	Partisipan 2	Partisipan 3	Partisipan n..
Melihat partisipan lain yang sedang berbicara				
Mengutarakan pendapat				
Berkomentar negatif terhadap pendapat orang lain				
Secara lisan mempengaruhi orang lain untuk setuju dengan dia				
Paling pertama ketika ada kesempatan berpendapat atau bertanya				
Melarang orang lain berpendapat				
Memotong ketika orang lain sedang berbicara				
Menunjukkan respon emosional ketika mendengar pendapat orang lain				

LOGBOOK

<https://bit.ly/LogBookPartisipan>

Lampiran 9

Logbook



21.45

WhatsApp



Nama Anda *

Your answer

Unggahan foto ke... (tuliskan dengan angka) *

Your answer

Tanggal Pemotretan *

MM DD YYYY

/ /

Lokasi Pemotretan (misalnya rumah pribadi, kafe ABC, taman XYZ, dan lain sebagainya) *

Your answer

Kota Tempat Pemotretan (Jakarta, Yogyakarta, Bogor, dan sebagainya) *

Your answer



docs.google.com

21.45

WhatsApp

✈️ 📶 32

Bogor, dan sebagainya)

Your answer

Unggah Foto Hasil Pemotretan *

Upload up to 5 supported files: PDF, document, or image.
Max 100 MB per file.

📎 Add file

Keterangan/*Caption* Foto (Silahkan beri *
keterangan pada foto yang baru saja Anda
unggah. Keterangan/caption bisa berupa cerita
dibalik foto tersebut, *insight* atau ide yang
muncul di kepala Anda yang mewakilkan foto
tersebut, dan sebagainya)

Your answer

Next

Clear form

Never submit passwords through Google Forms.

This content is neither created nor endorsed by Google. - [Terms of Service](#) - [Privacy Policy](#)

Does this form look suspicious? [Report](#)

!

Google Forms

✎

docs.google.com

INFORMED CONSENT PARTISIPAN PENELITIAN

Lampiran 10

Informed Consent Partisipan Penelitian

Silakan baca dengan seksama dan pahami baik-baik lembar informasi berikut ini, sebelum Anda memutuskan untuk menjadi partisipan penelitian ini.

LEMBAR INFORMASI

TEMA PENELITIAN

Father Involvement dari Perspektif Individu *Emerging Adult* dengan Riwayat Ayah Berselingkuh.

PENELITI UTAMA

Shalum Melita Wulandari dan Dr. Melok Roro Kinanthi, Psikolog.

TUJUAN PENELITIAN

Untuk memahami bagaimana individu *emerging adult* memaknai father involvement dalam mengasuh dirinya selama episode perselingkuhan.

ALASAN ANDA TERPILIH

Anda memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, yakni individu berusia *emerging adult* awal (18-25 tahun), memiliki ayah yang melakukan perselingkuhan, sedang tinggal atau pernah tinggal bersama ayah minimal tiga hari dalam sepekan selama masa perselingkuhan ayah, serta dapat mengingat kehidupan bersama ayah selama masa perselingkuhan.

TATA CARA/PROSEDUR

Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah photovoice, yakni dengan menggabungkan foto dan cerita. Tahap penelitian yang akan Anda ikuti adalah sebagai berikut:

- a. *Briefing* secara daring melalui *zoom meeting* (durasi 30 – 40 menit) yang akan dilaksanakan pada pekan pertama atau kedua Februari 2025. Dalam *briefing*, Anda akan memperoleh informasi mengenai metode penelitian photovoice, instruksi pemotretan objek serta ketentuannya.
- b. Pemotretan objek yang berkaitan dengan pengalaman-perasaan-pemikiran Anda tentang ayah dan pengunggahan foto melalui *log book (google drive)* atau *e-mail*. Anda diberi waktu selama 10 hari untuk melakukan hal ini setelah hari pelaksanaan *briefing*.
- c. *Focus group discussion* secara daring melalui *zoom meeting* (1,5 – 2 jam). Kegiatan ini dilakukan sekitar tujuh hari setelah tahap pemotretan objek dan pengunggahan foto selesai. Dalam kegiatan ini, Anda diminta memilih dua foto yang Anda anggap paling menarik dan menceritakan kisah dibaliknya ke para partisipan lain. Partisipan lain dapat menanggapi cerita Anda. Selain itu, Anda juga berkesempatan mendengarkan cerita partisipan lain dan memberikan tanggapan untuknya.
- d. Wawancara individual secara daring atau luring (sekitar 2 jam). Wawancara dilakukan satu per satu secara bergiliran terhadap setiap partisipan dalam waktu yang berbeda yang telah disepakati partisipan dan peneliti. Peneliti mulai mewawancarai partisipan pertama sekitar 1-2 minggu setelah dilakukan *focus group discussion* (peneliti membutuhkan waktu untuk mengolah, mencerna, dan menganalisis data hasil *focus group discussion* sebelum melakukan wawancara individual). Dalam wawancara individual, peneliti akan menggali lebih dalam cerita yang telah Anda ungkapkan di *focus group discussion*, meminta Anda cerita tentang beberapa foto lain yang telah Anda unggah, dan menanyakan lebih lanjut mengenai ayah atau latar belakang kehidupan lainnya.
- e. *Member checking*, dilakukan setelah seluruh partisipan diwawancarai dan analisis data selesai dilakukan. Dalam tahap ini, peneliti akan memberikan salinan

dokumen verbatim dan hasil analisis kepada partisipan melalui *e-mail* atau *WhatsApp*. Partisipan dapat membaca dokumen tersebut dan menyanggah atau mengkoreksi jika tidak setuju dengan hasil analisis peneliti. Sanggahan atau koreksi dapat diberikan secara tertulis melalui e-mail atau pesan *WhatsApp* kepada peneliti.

f. Pameran foto (beserta *caption*) secara daring atau luring. Partisipan tidak wajib menghadiri kegiatan ini. Waktu pelaksanaan kegiatan pameran foto akan diumumkan kemudian.

MANFAAT BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN INI

Manfaat langsung yang diperoleh dari keikutsertaan Anda dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Anda dapat menyampaikan pikiran, pendapat, perasaan dan pengalaman Anda yang mungkin selama ini sulit disuarakan tentang peran atau *father involvement* dalam hidup Anda.
- Anda berkesempatan untuk diskusi, berbagi cerita, atau mendengarkan kisah dari sesama partisipan yang mungkin dapat membantu Anda mendapatkan pembelajaran dan perspektif baru dalam melihat situasi.
- Kisah dan foto Anda akan dibagikan kepada publik (dengan identitas disamarkan) dan para pembuat kebijakan melalui pameran foto (luring atau daring) dan/atau melalui buku. Melalui cara ini, kisah Anda dan para partisipan lain berpotensi menstimulasi masyarakat dan para pembuat kebijakan untuk mengupayakan strategi yang dapat meningkatkan kesejahteraan anak-anak dari keluarga perselingkuhan.

KOMPENSASI

Sebagai bentuk apresiasi peneliti atas partisipasi Anda, kami memberikan kompensasi penelitian berupa:

- a. Kompensasi finansial dalam bentuk *e-wallet* atau transfer uang, yang akan diberikan setelah masing-masing tahap penelitian selesai pada partisipan yang berpartisipasi di tahap penelitian tersebut, yakni:

- Tahap briefing: Rp. 50.000 (lima puluh ribu rupiah).

- Tahap pemotretan dan pengumpulan foto: Rp. 75.000 (tujuh puluh lima ribu rupiah).
- Tahap focus group discussion: Rp. 100.000 (seratus ribu rupiah).
- Tahap wawancara individual: Rp. 100.000 (seratus ribu rupiah).

b. Konseling secara gratis dengan Melok Roro Kinanthi, Psikolog.

- Konseling bersifat tidak wajib (opsional) diikuti partisipan penelitian (hanya
- yang membutuhkan).
- Kuota konseling sebanyak satu kali pertemuan (selama 1,5 jam secara daring
- atau luring) untuk setiap partisipan penelitian.
- Konseling dilakukan setelah seluruh rangkaian pengambilan data pada seluruh
- partisipan selesai.
- Jadwal konseling akan ditentukan kemudian berdasarkan kesepakatan antara psikolog dan partisipan.

POTENSI KETIDAKNYAMANAN DAN RISIKO

Selama penelitian ini berlangsung, Anda berpotensi mengalami hal-hal yang memicu emosi negatif, luka lama, ingatan yang tidak menyenangkan, gejala psikologis yang mungkin dapat mempengaruhi kesehatan mental Anda, rasa bersalah, penyesalan, dan sejenisnya, yang mungkin diakibatkan hal-hal sebagai berikut:

- Anda terpapar sangat dekat dengan topik yang mungkin membuat Anda tidak nyaman yakni tentang ayah dan perselingkuhan.
- Anda mendengarkan cerita sesama partisipan tentang hal-hal yang mungkin sensitif bagi Anda, yakni seputar ayah, perselingkuhan, atau hal relevan lainnya.
- Anda membagikan cerita pribadi Anda dan keluarga (dengan identitas yang disamarkan) ke orang lain, baik yang Anda kenal maupun tidak Anda kenal.

Jika selama penelitian berlangsung atau setelahnya Anda mengalami ketidaknyamanan psikologis atau gejala psikologis yang berpotensi mempengaruhi kesehatan mental, maka Anda dapat:

- a) Mundur atau tidak melanjutkan partisipasi dalam penelitian ini.
- b) Melakukan self help atau membantu diri sendiri dengan menerapkan teknik stabilisasi emosi sebagai pertolongan pertama pada situasi krisis. Cara melakukan stabilisasi emosi, dapat dipelajari di sini <https://bit.ly/bantudiriku> dan <https://bit.ly/StabilisasiEmosi>.
- c) Jika timbul ide untuk melukai diri sendiri dan/atau bunuh diri, Anda dapat melakukan pertolongan pertama pada diri sendiri dengan mengikuti petunjuk ini <https://www.intothelightid.org/tentang-bunuh-diri/pertolongan-pertama-untuk-melukai-diri-sendiri-self-harm/> (untuk menghentikan melukai diri sendiri) dan <https://www.intothelightid.org/tentang-bunuh-diri/menolong-diri-sendiri-dengan-pemikiran-bunuh-diri/> (untuk menghentikan ide bunuh diri).
- d) Mencari bantuan psikologis melalui <https://data.ipkindonesia.or.id/cari-psikolog/> (berbayar secara reguler atau BPJS) atau melalui layanan konseling PPKS Satyagrata Universitas YARSI (tanpa biaya) di nomor 0811-803-875 (call center).

KESUKARELAAN DAN ALTERNATIF UNTUK MUNDUR DARI PENELITIAN

Keikutsertaan Anda dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tanpa ada paksaan. Anda memiliki hak dan diberikan kebebasan untuk mengundurkan diri kapan pun dari penelitian yang sedang berlangsung tanpa harus memberikan penjelasan kepada peneliti tentang alasan pengunduran diri.

Peneliti juga berhak dan mendapat kebebasan untuk memberhentikan partisipan dari penelitian yang sedang berlangsung jika diperlukan dengan pertimbangan:

1. Partisipan melakukan penyimpangan terhadap protokol penelitian.
2. Tidak mematuhi persyaratan penelitian yang sudah ditentukan.
3. Partisipan menarik kembali persetujuan pengikutsertaan dirinya dalam penelitian yang sedang berlangsung.

4. Partisipan yang berpartisipasi dalam penelitian tidak menandatangani *informed consent*.

KERAHASIAAN DATA

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan identitas Anda terlindungi. Dalam dokumen data, baik yang dipublikasikan atau tidak (verbatim, hasil analisis, laporan penelitian, narasi dalam pameran foto, buku, artikel penelitian, dan sebagainya), peneliti akan menyamarkan nama dan identitas Anda, orang-orang di sekitar Anda, lokasi kejadian, dan sebagainya. Data penelitian akan digunakan hanya dalam kegiatan yang berkaitan dengan penelitian ini dan pembelajaran di kelas dengan semua identitas disamarkan.

Pemegang akses utama data temuan adalah peneliti utama dan dosen pembimbing. Selain peneliti utama, terdapat anggota tim peneliti lainnya namun keterlibatan mereka sangat minim dalam riset ini. Anggota tim peneliti lainnya tidak dapat mengakses dokumen data, namun mereka akan mengikuti atau hadir dalam proses briefing dan focus group discussion untuk memberikan bantuan teknis sehingga mereka ikut mendengar kisah Anda. Jika Anda tidak nyaman dengan kehadiran anggota tim peneliti lainnya, Anda dapat menyampaikan ke peneliti, mengikuti briefing dan focus group discussion dengan menyamarkan nama dan identitas diri, atau mundur sebagai partisipan penelitian ini.

PUBLIKASI HASIL RISET

Hasil penelitian ini (termasuk foto yang Anda unggah, *caption* atau keterangan foto, dan kisah Anda) akan dipublikasikan kepada umum dalam bentuk pameran foto (luring atau daring), buku, artikel penelitian, presentasi di konferensi ilmiah, serta pembahasan kasuistik di kelas untuk mata kuliah “Metode Penelitian Kualitatif”, “Psikologi Keluarga”, atau mata kuliah lain yang relevan dengan topik dan metode penelitian ini. Semua identitas Anda dan orang-orang yang terlibat dalam cerita Anda akan disamarkan ketika data dipublikasikan.

KELAYAKAN ETIK PENELITIAN

Penelitian ini sudah disetujui oleh Komite Etik Penelitian Universitas YARSI No. 385/KEP-UY/EA.10/XI/2024.

PERTANYAAN

Jika Anda memiliki pertanyaan sehubungan dengan penelitian ini dapat menghubungi saya lewat e-mail: shalummelita0@gmail.com.

Hormat Kami,

Peneliti Utama,

Shalum Melita Wulandari dan Dr. Melok Roro Kinanthi, Psikolog

PERNYATAAN PERSETUJUAN DAN TANDA TANGAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini, bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian berjudul “*Father Involvement* dari Perspektif Individu *Emerging Adult* dengan Riwayat Ayah Berselingkuh” yang dilakukan oleh Shalum Melita Wulandari dan Dr. Melok Roro Kinanthi, Psikolog tanpa paksaan. Saya telah membaca dan memahami dengan seksama semua rincian yang tertulis dalam informed consent ini serta memahami resiko dan konsekuensi dari keikutsertaan saya. Tanda tangan di bawah ini merupakan bukti persetujuan saya.

Jakarta, _____

Yang
menyatakan,

(.....)

INFORMED CONSENT UNTUK INDIVIDU USIA DEWASA YANG MENJADI OBJEK FOTO

Lampiran 11

Informed Consent untuk Individu Usia Dewasa yang Menjadi Objek Foto

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama:

Usia:

Nomer Telepon:

Alamat:

Menyatakan bahwa:

1. Saya memahami bahwa saya menjadi objek foto dalam penelitian *Father Involvement* dari Perspektif Individu *Emerging Adult* dengan Riwayat Ayah Berselingkuh. Penelitian ini dilakukan oleh Shalum Melita Wulandari dan tim dari Fakultas Psikologi Universitas YARSI.
2. Saya telah mengetahui dan menyetujui keterangan atau informasi (*caption*) yang akan dicantumkan di foto yang memuat diri saya sebagai objek foto.
3. Saya mengizinkan foto yang memuat diri saya beserta keterangan atau informasi (*caption*) tersebut untuk ditayangkan di hadapan publik secara bersamaan yakni saat sesi diskusi kelompok terfokus, pameran foto hasil penelitian (daring atau luring), ujian skripsi dan sejenisnya di Fakultas Psikologi Universitas YARSI, dalam artikel jurnal nasional maupun internasional, poster penelitian, atau tayangan slide powerpoint dan media sejenis dalam konferensi ilmiah nasional maupun internasional.
4. Memberikan hak cipta atau hak penggunaan foto tersebut secara terbatas kepada partisipan penelitian (orang yang memotret saya) untuk kepentingan penelitian ini, dimana partisipan memberi izin pada tim peneliti dari Fakultas Psikologi Universitas YARSI untuk menggunakan foto tersebut dalam skripsi, pameran hasil penelitian, artikel, dan konferensi ilmiah, secara daring maupun luring.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sukarela untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta,

INFORMED CONSENT UNTUK INDIVIDU USIA ANAK-ANAK

Lampiran 12

Informed Consent untuk Individu Usia Anak-anak

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama:

Usia:

Nomer Telepon:

Alamat:

Bertindak sebagai wali atau orang tua yang mewakili:

Nama:

Usia:

Alamat:

Menyatakan bahwa:

1. Saya memahami bahwa saya menjadi objek foto dalam penelitian photovoice mengenai *Father Involvement* dari Perspektif Individu *Emerging Adult* dengan Riwayat Ayah Berselingkuh. Penelitian ini dilakukan oleh Shalum Melita Wulandari dan tim dari Fakultas Psikologi Universitas YARSI.
2. Saya telah mengetahui dan menyetujui keterangan atau informasi (*caption*) yang akan dicantumkan di foto yang memuat diri saya sebagai objek foto.
3. Saya mengizinkan foto yang memuat diri saya beserta keterangan atau informasi (*caption*) tersebut untuk ditayangkan di hadapan publik secara bersamaan yakni saat sesi diskusi kelompok terfokus, pameran foto hasil penelitian (daring atau luring), ujian skripsi dan sejenisnya di Fakultas Psikologi Universitas YARSI, dalam artikel jurnal nasional maupun internasional, poster penelitian, atau tayangan slide powerpoint dan media sejenis dalam konferensi ilmiah nasional maupun internasional.

4. Memberikan hak cipta atau hak penggunaan foto tersebut secara terbatas kepada partisipan penelitian (orang yang memotret saya) untuk kepentingan penelitian ini, dimana partisipan memberi izin pada tim peneliti dari Fakultas Psikologi Universitas YARSI untuk menggunakan foto tersebut dalam skripsi, pameran hasil penelitian, artikel, dan konferensi ilmiah, secara daring maupun luring.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sukarela untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta,

Tanda tangan,

()

INFORMED CONSENT IZIN PENGGUNAAN FOTO

Lampiran 13

Informed Consent Izin Penggunaan Foto

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama:

Alamat:

Peran: Partisipan penelitian photovoice “*Father Involvement* dari Perspektif Individu *Emerging Adult* dengan Riwayat Ayah Berselingkuh.”

Menyatakan bahwa saya memberikan hak penggunaan foto secara pro bono dan terbatas kepada tim peneliti dari Fakultas Psikologi Universitas YARSI untuk menggunakan foto tersebut dalam skripsi, pameran hasil penelitian, artikel, dan konferensi ilmiah, secara daring maupun luring.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sukarela untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta,

Tanda tangan,

()

CONTOH VERBATIM

Lampiran 14 *Contoh Verbatim*

Nama File: P2W1 (Partisipan 2, Wawancara ke 1)

Nama Partisipan: P2 - AM

Wawancara ke: 2

Hari/Tanggal: Selasa, 18 Maret 2025

Lokasi: ZOOM Meeting

P= Peneliti

S= Subjek

S19: Jadi mungkin pertama ya, saya bisa bilang Ayah saya itu orang yang *supportive* banget sih Kak. Jadi saya itu kan selama dari sekolah SD, saya itu suka kayak ngikutin high school, bahkan kayak dari sekolahan pun kan suka ada lomba kan, saya mulai dari SD saya itu suka ikut yang namanya futsal, sekolah sepak bola. Ayah saya itu nggak pernah yang namanya kayak... apa ya, ngelarang atau apa, justru dia tuh *support* apa yang saya butuhin, apa yang saya mau, pasti dia bakal dorong dan terus *support* banget deh intinya. Dan kedua, mungkin dia tuh jadi *figure* ayah yang bener-bener baik banget kan, kayak *supportnya* tuh bukan sekedar cuman dari dukungan materi bahkan dia tuh sampai dateng ke pertandingan saya, terus ngasih-ngasih kayak saran kayak ngasih evaluasi apa yang saya lakuin tadi di lapangan sampai di rumah tuh pasti dibahas kayak kayak ngasih tau ya layaknya Ayah yang ngajarin anaknya sih Kak,

.....

CONTOH FOTO DAN CAPTION

Lampiran 15

Contoh Foto dan Caption

FOTO 1



Foto tersebut saya potret ketika saya sedang berwisata di pulau Bintan. Saya, mama, dan kakak datang ke pulau bintang ditemani oleh seorang ibu yang ramah sekali. Kami mengenal nya karena dia adalah teman dari ayah saya. Perempuan ini menemani kami berwisata di sekeliling pulau bintang. Tepat di pantai ini, saya memotret sebuah keluarga kecil yang mengingatkan saya terhadap foto masa kecil saya dulu. Tidak ada yang menyangka bahwa sepulang saya liburan, saya menyadari bahwa perempuan yang menemani kami merupakan selingkuhan dari ayah saya.

FOTO 2



Tidak ada yang spesial dari foto ini, hanya sebuah telapak tangan yang di atas nya ada sekotak jarum pentul. Jarum yang biasanya saya gunakan saat saya tengah bersiap-siap untuk pergi ke luar. Tetapi, di hari saya mengetahui bahwa ayah saya telah berselingkuh. Saya menggunakan jarum ini untuk membuat goresan di dekat urat nadi saya. Saya merasakan sakit hati yang teramat dalam, namun saya tidak berani menggunakan hal yang berbahaya. Maka dari itu, saya coba gunakan jarum ini semata-mata saya berpikir bahwa perih yang dihasilkan pada fisik saya akan mengurangi perih yang teramat dalam di hati saya.

FOTO 3

Mungkin ayah saya bukan suami yang baik buat ibu saya, tetapi selama ia melakukan kesalahan itu dia selalu memberikan yang terbaik buat saya. pada akhirnya ia sadar dia telah melakukan kesalahan dan memilih merendahkan dirinya di hadapan ibu saya untuk mempertahankan harta yang paling berharga buatnya. meski sempat ia lupakan. bunga ini mengingatkan saya kepada ayah saya yang memberikan sebuket bunga untuk dipersembahkan sebagai tanda permohonan maafnya kepada ibu saya.

CONTOH KUTIPAN DIARI (CATATAN LAPANGAN DAN REFLEKSI PENELITI)

Lampiran 16

Contoh Kutipan Diari (Catatan Lapangan dan Refleksi Peneliti)

Kamis, 12 Februari 2025: Proses Persiapan untuk Briefing Partisipan Photovoice

Pada akhir Januari, setelah berdiskusi, Mba Melok menawarkan agar *briefing* dilakukan pada awal Februari atau paling lambat di minggu kedua. Saya, Natsya, dan Hanim segera menghubungi partisipan untuk memastikan ketersediaan mereka. Mereka menyatakan bisa bergabung di pekan kedua Februari, dengan catatan hanya pada akhir pekan. Dengan persiapan yang mendadak, karena awalnya kami merencanakan *briefing* secara terpisah, akhirnya, kami memutuskan untuk melakukan *briefing* secara bersama-sama. Kami mengadakan pertemuan bertiga untuk membahas detail *briefing* ini. Dalam suasana yang penuh semangat, kami mulai membuat presentasi (PPT) bersama, merevisi instruksi, dan menyusun naskah *briefing*. Kegiatan ini kami lakukan pada malam hari, dari jam 9 hingga setengah 12, pada malam Kamis, 12 Februari.

Saya memberikan *informed consent* kepada partisipan pada hari Kamis, agar partisipan dapat mengisinya sebelum *briefing*. Dengan semua data dan informasi siap, kami perlu membagi tugas pada hari H. Natasya bertugas sebagai MC, Hanim akan membacakan instruksi, dan saya akan menjelaskan etika pengambilan foto serta memberikan contoh foto dari penelitian tentang Bapak rumah tangga. Semua persiapan berjalan lancar, dan kami merasa siap untuk memaparkan data pada saat *briefing*.

Refleksi diari selengkapnya bisa di akses di: <https://bit.ly/DiariRefleksi>

CONTOH KODING

Lampiran 17 Contoh Koding

Hasil koding lengkap bisa di akses di: <https://bit.ly/HasilCodingAll>

Tema Besar	Kategori	Kode
<i>Father Involvement</i> sebelum Ayah berselingkuh	Ayah mencukupi ekonomi	- Merasa tercukupi dari segi ekonomi sebelum perselingkuhan - Merasa ayah tidak memberikan perannya hanya ekonomi saja - Ekonomi cukup pada saat sebelum perselingkuhan
	Ayah peduli dengan Anak	- Selalu peduli dan sayang anak sebelum perselingkuhan - Ayah selalu ada ketika dibutuhkan sebelum perselingkuhan - Figur ayah yang positif sebelum perselingkuhan - Ayah selalu menemaninya - Merasa ayah sayang anak (sebelum selingkuh)
	Ayah melakukan aktifitas bersama anak	- Kegiatan memasak bareng ayah - Ayah tidak mengespresiasi masakan
	Ayah berkomunikasi dengan	- Komunikasi dengan

	anak	ayah ketika sepulang kerja
--	------	-------------------------------

POSTER SOSIALISASI PENELITIAN

Lampiran 18

Poster Sosialisasi Penelitian



DIBUTUHKAN

Partisipan Penelitian *Photovoice* Tentang Makna Ayah

Halo, Perkenalkan saya Shalum Melita, mahasiswa S1 Fakultas Psikologi Universitas YARSI. Saat ini saya sedang melakukan penelitian Skripsi mengenai Makna Ayah.

Kriteria Partisipan

- Individu usia 18-25 tahun
- Memiliki ayah kandung yang melakukan perselingkuhan
- Sedang tinggal atau pernah tinggal bersama ayah minimal selama 3 hari dalam sepekan selama episode perselingkuhan ayah
- Ayah tidak menikah dengan selingkuhannya
- Dapat mengingat kehidupan bersama ayah selama episode perselingkuhan

Metode

- *Photovoice* merupakan metode riset yang menggabungkan foto dan cerita mengenai pengalaman hidup seseorang
- Pengambilan data dapat dilakukan secara daring (*online*) atau luring (*offline*)

Pelaksanaan Riset

- Riset akan mulai dilaksanakan pada **Februari** atau **Maret 2025**
- Riset ini telah memperoleh persetujuan etik dari Lembaga Penelitian Universitas YARSI dengan surat keterangan No: 385/KEP-UY/EA.10/XI/2024

Tautan Pendaftaran

MORE INFO
CONTACT US

shalumelita2@gmail.com
088313361627

[Bit.ly/MaknaAyah](https://bit.ly/MaknaAyah)

Kompensasi

- Insentif
- Konseling dengan Psikolog (jika membutuhkan)

Tim Peneliti

- Shalum Melita Wulandari
- Dr. Melok Roro Kinanthi, M.Psi., Psikolog

[Bit.ly](https://bit.ly)

SELURUH LINK AKSES

Lampiran 19

Seluruh Link Akses

Contoh Form Pendaftaran : <https://bit.ly/FormPartisipanPenelitianPhotovoice>

Lembar Inform Consent : <https://bit.ly/LembarInformConcent>

Hasil Inform Consent : <https://bit.ly/HasilInformConcent>

Contoh Logbook Partisipan : <https://bit.ly/LogBookPartisipan>

Diary Refleksi Peneliti : <https://bit.ly/DiariRefleksi>

Pengayaan Kualitatif : <https://bit.ly/PengayaanKualitatif>

Data Mentah : <https://bit.ly/AllDataPenelitian>

Catatan Membaca Verbatim : <https://bit.ly/NotesMembacaVerbatim5x>

Reduksi Data : <https://bit.ly/MereduksiData>